

**LAPORAN
PENELITIAN DOSEN MUDA
TAHUN ANGGARAN 2008**



**EVALUASI TERHADAP
PELAKSANAAN KONSELING KELUARGA BERBASIS
FSG (*FAMILY SUPPORT GROUP*) DALAM PROSES
REHABILITASI PECANDU NARKOBA**

oleh :

**FARIDA HARAHAH, M.Si
AMINATUSH SHOLIHAH**

Dibiayai dengan dana Direktorat Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
Nomor 018/SP2H/PP/DP2M/III/2008 Tanggal 6 Maret 2008

**JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
DESEMBER 2008**

**EVALUASI TERHADAP PELAKSANAAN
KONSELING KELUARGA BERBASIS FSG (*FAMILY SUPPORT GROUP*)
DALAM PROSES REHABILITASI PECANDU NARKOBA**

Farida Harahap, Aminatush Sholihah

Ringkasan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa pelaksanaan konseling keluarga menjadi penting karena permasalahan penyalahgunaan narkoba mempunyai dampak timbal balik bagi keluarga. Konseling keluarga diperlukan karena si pecandu narkoba nantinya akan kembali lagi ke lingkungan keluarga. Harapannya, keluarga dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam lingkup internal keluarga kemudian dapat ikut mendukung dan berpartisipasi dalam pelaksanaan rehabilitasi anggota keluarga yang menjadi pecandu sehingga mampu membantu mereka untuk menjaga kepulihan (*recover*) dirinya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan rancangan studi kasus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengevaluasi pelaksanaan konseling keluarga pecandu narkoba. Lokasi penelitian di Panti Sosial Pamardi Putra (PSPP) "Sehat Mandiri" Purwomartani Yogyakarta. Adapun subjek penelitian adalah konselor, orangtua dan residen (pecandu narkoba yang sedang menjalani rehabilitasi). Teknik pengumpulan data melalui FGD (*Focus Group Discussion*), wawancara, dan observasi. Uji keabsahan data dengan triangulasi metode dan sumber. Data yang terkumpul di analisis dengan tahapan reduksi data, display data, dan kesimpulan/verifikasi dengan *interactive model* milik Miles & Huberman.

Hasil penelitian ditunjukkan pada tiga hal perencanaan, pelaksanaan dan hasil. Pada tahap perencanaan sudah ada panduan dan integrasi tugas dari pihak-pihak ahli yang terlibat dalam proses rehabilitasi, tetapi untuk proses konseling keluarga sangat tergantung pada situasi dan kondisi keluarga dan tingkat kerjasama yang ditunjukkan keluarga, belum adanya ketrampilan untuk melaksanakan konseling keluarga serta belum tersedianya konselor yang khusus menangani problem keluarga. Ada 4 tahap pelaksanaan konseling keluarga yang dapat dideskripsikan yaitu Tahap rapport atau pendekatan, Tahap Komunikatif dan edukatif, Tahap Kordinatif dan modelling dan Tahap Melepas dan Evaluatif. Manfaat konseling keluarga dapat dirasakan oleh residen, keluarga dan konselor tetapi hasilnya belum dapat mengalihkan tanggung jawab konselor seutuhnya terhadap penanganan residen kepada keluarga meskipun residen sudah keluar dari rehabilitasi dan kembali ke rumah karena banyaknya kendala di luar kendali konselor yaitu : ortu yang sudah tua, keluarga terlalu miskin, kurangnya pendidikan dan pengetahuan ortu, ortu sudah tidak ada, atau ortu jauh di luar kota.

Kata kunci : rehabilitasi pecandu narkoba, evaluasi, konseling keluarga

**THE EVALUATION OF THE FAMILY
COUNSELING IMPLEMENTATION BASED ON FSG
(FAMILY SUPPORT GROUP)
ON THE DRUG ADDICTS REHABILITATION**

Farida Harahap, Aminatush Sholihah
State University of Yogyakarta

This research is due to the fact that the implementation of the family counseling becomes important because the drug abuse has the reciprocal impact to the families. The family counseling is needed since the drug addicts will return to the family environment later. It is expected that the family can solve the problems happened in the internal scope and then it can support and participate in the rehabilitation implementation of the family members who become the drug addict to recover.

The approach used in the research is qualitative with the case study design. The aim of the research is to describe and evaluate the implementation of the family counseling of the drug addicts. The location of the research is in Panti Sosial Pamardi Putra (PSPP) "Senat Mandiri", Purwomartani, Yogyakarta. The research subjects are the counselors, parents and the residents (the drug addicts who are having the rehabilitation). The data collection technique is done through FGD (Focus Group Discussion), interview and observation. The validity data test is by using the method and sources triangulation. The data obtained are analyzed by the steps: the data reduction, the data display, and the conclusion/verification by the Miles and Huberman' interactive model.

The research result is aimed at three points, i. e. planning, action and result. In the planning stage, there are already guidance and integration of the duties from the experts who are involved of the rehabilitation process but for the counseling process in the family, it depends on the family situation and condition and the cooperation level shown by the family, skills to conduct the family counseling and the special counselor to handle the family problems. There are four stages in the implementation of the family counseling, i.e the rapport stage or the stage of communicative and educative approach, the coordinative and modeling stage and the releasing and evaluative stage. The family counseling could give benefit to the residents, families and counselors but the result does not divert fully the counselor responsibility toward the resident handling to the family although the residents have leaved the rehabilitation and come back home. It is because there are still many problems out of the counselor control, i. e. the very old parents, the poor family, the lack of education and the parents' knowledge, the dead parents or the distant parent outside city.

Key words: the drug addicts rehabilitation, evaluation, the family counseling.